# TENUNAN SONGKET BALAI PANJANG
**( Studi Kasus di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan)**

**SKRIPSI**

***Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang***

**THESA FEBRIANI**
**NIM/TA 15075062/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**
**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA**
**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
**2020**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TENUNAN SONGKET BALAI PANJANG *(STUDI KASUS DI SENTRA TENUNAN BALAI PANJANG KEL. BALAI PANJANG KEC. PAYAKUMBUH SELATAN)***

| | |
|---|---|
| Nama | : Thesa Febriani |
| Nim/BP | : 15075062/2015 |
| Program Studi | : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga |
| Jurusan | : Ilmu Kesejahteraan Keluarga |
| Fakultas | : Pariwisata dan Perhotelan |

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing,

**Prof.Dr, Agusti Efi, MA**
**NIP. 195708241981102001**

Mengetahui

Ketua Jurusan IKK FPP UNP

**Dr. Yasnidawati, M.Pd**
**NIP. 196103141986032015**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**
**Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**
**Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan**
**Universitas Negeri Padang**

**Judul : Tenunan Songket Balai Panjang *(Studi Kasus Di Sentra Tenunan Balai Panjang Kel. Balai Panjang Kec. Payakumbuh Selatan)***

| | |
|---|---|
| Nama | : Thesa Febriani |
| Nim/BP | : 15075062/2015 |
| Program Studi | : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga |
| Jurusan | : Ilmu Kesejahteraan Keluarga |
| Fakultas | : Pariwisata dan Perhotelan |

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Prof.Dr, Agusti Efi,MA | 1. ..... |
| 2. Dra. Yuliarma, M.Ds | 2. ..... |
| 3. Dra. Adriani, M.Pd | 3. ..... |

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl.Prof.Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp (0751)7051186
e-mail : ikkunp.info@gmail.com

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Thesa Febriani
NIM/TM : 15075062/2015
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Tenunan Songket Balai Panjang *(Studi Kasus di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan)* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 196103141986032015

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
9C06AAHF295719934
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Thesa Febriani

# ABSTRAK

**THESA FEBRIANI. 2019 :** "TENUNAN SONGKET BALAI PANJANG (*Studi Kasus di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan)*".

Tenunan Balai Panjang adalah salah satu tenunan yang ada di Sumatra Barat, yang merupakan pengembangan dari tenunan songket. Namun belum banyak Masyarakat yang mengetahuinya. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat proses menenun, bentuk motif dan tata letak motif pada tenunan songket Balai Panjang di sentra tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis data berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian dikumpulkan dari sejumlah informan. Selanjutnya data dkaji dan di analisa dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian yaitu 1) Proses meenenun meliputi : (a) proses persiapan (b) proses menenun (c) finishing. 2). Bentuk Motif yang digunakan pada Sentra Tenunan Balai Panjang terinspirasi dari bentuk alam (tumbuh-tumbuhan, binatang, buah-buahan) yang sudah distilasi sedemikian rupa sehingga membentuk motif dekoratif pada tenunan. Motif pada sentra ini terdiri dari: motif *tampuak manggih*, motif *bungo rayo*, dan motif *pucuak rabuang*, motif *itiak tabang*, motif bintang *jo kumbuah*, motif *Lakuak Kumbuh*, motif *itiak pulang patang*, *sapik kapitiang*, motif tenun Bintang Kejora dan motif *gonjong limo*. 3). Pola Hias yang sering digunakan untuk tenunan pada Sentra Tenunan Balai Panjang adalah pola hias pinggiran, pola hias mengisi bidang, dan pola hias serak. Penepatan motif disesuaikan dengan kegunaan produk.



**Kata Kunci: Proses Menenun, Bentuk Motif dan Tata Letak Motif Tenunan Songket.**

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Tenunan Songket Balai Panjang (Studi Kasus di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan). Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama menulis skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak- pihak yang terkait, yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA selaku pembimbing yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Adriani, M.Pd dan ibu Dra. Yuliarma, M.Ds selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk skripsi penulis.
3. Ibu Dr. Yasnidawati, M.Pd selaku ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dan Ketua Prodi Pendidikan Kesejahteraan KeluargaFakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph,D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan juga selaku Penasehat Akademik.

5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Teristimewa untuk kedua orang tua yaitu mama (Idnofrianti) dan ayah (Edneldi) yang telah memberikan bantuan berupa materi dan juga bimbingan dan semangat yang tak pernah putus, terutama doa yang tak pernah putus selama penulis hidup didunia ini. Mama terimakasih telah menjadi teman curhat untuk Thesa selama melaksanakan kuliah yang selalu memberikan motivasi setiap kali ada masalah dan mulai drop sekali lagi mama terimakasih, Thesa tau mama sering sedih kalau liat Thesa mulai malas malasan mama marah kalau Thesa mulai malas sholat dan tidak mau mendengarkan kata-kata mama. Ayah terimakasih untuk jerih payah ayah selama Thesa kuliah, Thesa cuma tau memintak saja sama ayah, selalu ngeluh setiap hal yang diingginkan tidak Thesa dapat, sekali lagi terimakasih yah Thesa sayang ayah sama mama karena Allah SWT. Sehat selalu ya yah ma sampai Thesa bisa membahagiakan ayah sama mama.

Adek (Serli Oktavia), terimakasih atas dukungan nya, adek selalu baik selama masa perkuliahan atau pun selama hidup penulis, terlebih lagi pada masa menyelesaikan per skripsian yang telah lebih memberikan pengertiannya kepada penulis. Kepada Zulfahmi terkasih orang yang selalu membantu penulis baik dalam penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti, terimakasih untuk selalu mendengarkan keluh kesah Thesa, yang selalu membantu Thesa yang pecicilan ini selalu mengingatkan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk Thesa, sekali lagi terimakasih untuk semuanya. Semoga doa yang selalu Thesa ucapkan

segera di kabulkan oleh Allah SWT aamiin.

Sahabat yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis yaitu Noni, Annisa, Cece, Rifa, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik selama 4 tahun ini, yang selalu menasehati kalau Thesa buat kesalahan, yang selalu mendoakan yang terbaik untuk Thesa. Satu hal yang kalian harus tau kalian itu sahabat yang sudah seperti saudara yang kalau mintak tolong walaupun mengeluh tetap ditolong. Semoga kita bisa menjalin persahabatan ini baik didunia maupun di akhirat aamiin.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, namun apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... i
**KATA PENGANTAR** ..... ii
**DAFTAR ISI** ..... v
**DAFTAR TABEL** ..... vii
**DAFTAR GAMBAR** ..... viii
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xiii

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. LatarBelakangMasalah ..... 1
B. Fokus Penelitian ..... 6
C. Rumusan Masalah ..... 6
D. Tujuan Penelitian ..... 6
E. Manfaat penelitian ..... 7

**BAB II KAJIAN TEORI** ..... **8**
A. Kajian Teori ..... 8
1. Tenunan ..... 8
2. Silang Polos ..... 10
3. Songket ..... 12
4. Proses Menenun ..... 14
5. Motif ..... 31
6. Pola Hias ..... 33
B. Kerangka Konseptual ..... 44

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **45**
A. Jenis Penelitian ..... 45
B. Lokasi Penelitian ..... 46
C. Jenis Data ..... 46
D. Informan ..... 47
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 48
F. Intrumen Penelitian ..... 51

G. Analisa Data ..... 51
H. Uji Keabsahan Data ..... 52
I. Prosedur Penelitian ..... 55

**BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 57**
A. Temuan Umum ..... 57
1. Letak Geografis Kota Payakumbuh ..... 57
2. Tenunan Songket Dalam Sosial Budaya Payakumbuh ..... 58
3. Industri Kreatif Tenunan di Kota Payakumbuh ..... 59
4. Sentra Tenunan Balai Panjang ..... 61
5. Stuktur Organisasi ..... 67
B. Temuan Khusus ..... 67
1. Proses Menenun Pada Sentra Tenunan Balai Panjang ..... 67
2. Bentuk Motif Pada Sentra Tenunan Balai Panjang ..... 114
3. Tata Letak Pola Hias Pada Sentra Tenunan Balai Panjang ..... 142
C. Pembahasan ..... 155
**BAB V PENUTUP ..... 158**
A. Kesimpulan ..... 158
B. Saran ..... 159

**DAFTAR PUSTAKA ..... 160**
**LAMPIRAN ..... 163**
**DOKUMENTASI ..... 205**
**LAMPIRAN ..... 211**

## DAFTAR TABEL

**TABEL** **Halaman**

1. Tabel Informan ..... 48

2. Tabel IKM Tenunan Kota Payakumbuh ..... 61

3. Tabulasi Bahan Tenunan Songket ..... 68

4. Tabulasi Alat Tenun ..... 72

5. Tabulasi Proses Menenun Tenunan Songket ..... 94

6. Tabulasi Bentuk Motif Tenunan Songket ..... 114

7. Tabulasi Tata Letak Pola Hias Tenunan Songket ..... 142

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar** **Halaman**


1. Contoh Tenunan Pada Sentra Tenunan Balai Panjang ..... 5
2. Bentuk Tenunan Pada Sentra Tenunan Balai Panjang ..... 5
3. Silang Polos ..... 12
4. *Palanta* ..... 17
5. *Tonggak* ..... 17
6. *Paminggan* Atau *Atua Panta* ..... 18
7. *Tangan-Tangan* ..... 19
8. *Tandayan* ..... 20
9. *Karok* ..... 20
10. *Suri* ..... 21
11. *Paso* ..... 22
12. *Kudo-Kudo* ..... 23
13. *Tijak-Tijak* ..... 24
14. *Pancukia* ..... 24
15. *Turak* ..... 25
16. *Lidi-Lidi* Sungkitan ..... 26
17. *Gundang* ..... 26
18. *Kincia* ..... 27
19. *Palapah* ..... 27
20. *Somek Kain* ..... 28
21. Pola Hias Serak ..... 34

22. Pola Hias Pinggiran Simetris ..... 35
23. Pola Hias Pinggiran Berdiri ..... 36
24. Pola Hias Pinggiran Bergantung ..... 37
25. Pola Hias Pinggiran Berjalan..... .. 38
26. Pola Hias Pinggiran Memanjat ..... 39
27. Pola Hias Mengisi Bidang Segi Empat ..... 40
28. Pola Hias Mengisi Bidang Segi Tiga ..... 41
29. Pola Hias Mengisi Bidang Lingkaran ..... 42
30. Pola Hias Bebas ..... 43
31. *Rumah Produksi Sentra Tenunan Balai Panjang* ..... 66
32. *Galeri Sentra Tenunan Balai Panjang* ..... 67
33. *Stuktur Organisasi Sentra Tenunan Balai Panjang*..... 67
34. *Benang Viskos Rayon* ..... 71
35. *Benang Katun* ..... 71
36. *Benang Emas* ..... 71
37. Alat Tenun Yang di gunakan *Sentra Tenunan Balai Panjang* ..... 79
38. ATBM Pada *Sentra Tenunan Balai Panjang* ..... 82
39. *Tonggak* ..... 82
40. *Bangku* ..... 83
41. *Bom Lungsi (gun Lungsi)* ..... 83
42. Kamran (Karok) ..... 84
43. Sambolang ..... 85
44. Injak-injak..... 85

45. Suri ..... 86

46. Penggulung kain ..... 87

47. Palapah ..... 87

48. Teropong Sekoci (Turak) ..... 88

49. Palat ..... 88

50. Pancukia ..... 89

51. Kincia ..... 90

52. Panokok ..... 91

53. *Somek Kain* ..... 91

54. *Contoh Desain Motif* ..... 102

55. *Contoh Desain Motif Sentra Tenunan Balai Panjang Secara Utuh* ..... 102

56. Proses Mangarok ..... 105

57. Proses Manuriang ..... 106

58. Contoh Pengemasan Pada *Sentra Tenunan Balai Panjang* ..... 113

59. *Contoh Desain Motif Bintang Dan Kumbuah* ..... 120

60. *Contoh Desain Motif Bintang Dan Kumbuah Secara Utuh* ..... 120

61. *Contoh hasil Motif Bintang Dan Kumbuah Pada Kain Tenun* ..... 121

62. *Contoh Desain Motif Gonjong Limo* ..... 122

63. *Contoh Desain Motif Gonjong Limo Secara Utuh* ..... 122

64. *Contoh hasil Motif Gonjong Limo Pada Kain Tenun* ..... 123

65. *Contoh Desain Motif Lakuak Kumbuah* ..... 124

66. *Contoh Desain Motif Lakuak Kumbuah Secara Utuh* ..... 124

67. *Contoh hasil Motif Lakuak Kumbuah Pada Kain Tenun* ..... 125

68. *Contoh Desain Motif Kembang Loyang* ..... 126

69. *Contoh Desain Motif Kembang Loyang Secara Utuh* ..... 126

70. *Contoh hasil Motif Kembang Loyang Pada Kain Tenun* ..... 127

71. *Contoh Desain Motif Pucuak Rabuang* ..... 128

72. *Contoh Desain Motif Pucuak Rabuang Secara Utuh* ..... 128

73. *Contoh hasil Motif Pucuak Rabuang Pada Kain Tenun* ..... 129

74. *Contoh Desain Motif Itiak Pulang Patang* ..... 130

75. *Contoh Desain Motif Itiak Pulang Patang Secara Utuh* ..... 130

76. *Contoh hasil Motif Itiak Pulang Patang Pada Kain Tenun* ..... 131

77. *Contoh Desain Motif Itiak Tabang* ..... 132

78. *Contoh Desain Motif Itiak Tabang Secara Utuh* ..... 132

79. *Contoh hasil Motif Itiak Tabang Pada Kain Tenun* ..... 133

80. *Contoh Desain Motif Bungo Rayo* ..... 134

81. *Contoh Desain Motif Bungo Rayo Secara Utuh* ..... 134

82. *Contoh hasil Motif Bungo Rayo Pada Kain Tenun* ..... 135

83. *Contoh Desain Motif Tampuak Manggih* ..... 136

84. *Contoh Desain Motif Tampuak Manggih Secara Utuh* ..... 136

85. *Contoh hasil Motif Tampuak Manggih Pada Kain Tenun* ..... 137

86. *Contoh Desain Motif Sapik Kapitiang* ..... 138

87. *Contoh Desain Motif Sapik Kapitiang Secara Utuh* ..... 138

88. *Contoh hasil Motif Sapik Kapitiang Pada Kain Tenun* ..... 139

89. *Contoh Desain Motif Bintang Kejora* ..... 140

90. *Contoh Desain Motif Bintang Kejora Secara Utuh* ..... 140

91. *Contoh hasil Motif Bintang Kejora Pada Kain Tenun* ..... 141

92. Pola Hias Serak ..... 147

93. Pola Hias Pinggiran Berdiri ..... 149

94. Pola Hias Pinggiran Berjalan ..... 150

95. Pola Hias Pingiran Simetris ..... 151

96. Pola Hias Pinggiran Memanjat ..... 152

97. Pola Hias Mengisi Bidang Sudut ..... 153

98. Dokumentasi wawancara ..... 205

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran** **Halaman**

1. Panduan Observasi ..... 163

2. Paduan Wawancara ..... 164

3. Daftar Informan..... 167

4. Catatan Lapangan..... 169

5. Kartu Konsultasi..... 199

6. Suran Izin Penelitian dari Kesbangpol ..... 203

7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas ..... 204

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tenunan Balai Panjang merupakan salah satu tenunan tradosional yang ada di Sumatra Barat. Hal ini berhubungan erat dengan lokasi geografis dan tingkat kehidupan daerah setempat. Tenunan ini dinamakan tenunan Balai Panjang karena tempat memproduksi tenunan tersebut ada di Kanagarian Balai Panjang sehingga Masyarakat menyebutnya dengan nama “Tenunan Balai Panjang”.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Efendi selaku pimpinan pada Sentra Tenunan Balai Panjang tanggal 3 Mei 2019, tenunan Balai Panjang mulai dikenal sejak tahun 90 yang dibawa oleh pengerajin asli Pandai Sikek. Kemudian berkembang dikelurahan Balai Panjang industri rumah tangga untuk membuat songket Pandai Sikek yang penjualannya kembali ke Pandai Sikek atau ke Bukitinggi.

Karna banyaknya penenun daerah, Pemerintah dalam konteks megembangkan IKM daerah ingin Masyarakat memberdayakan kekayaan daerah sendiri dengan berbasis kearifan lokal. Pada tahun 2012/2013 pengerajin dibina oleh Dinas Perindustrian di gabungkan dalam beberapa kelompok untuk membuat tenunan asli Balai Panjang, dengan mendatangkan praktisi tenun dari Jogyakarta. Pada awalnya usaha menenun di laksanakan di rumah-rumah. Hasil kerajinan tenunan yang berkembang adalah bahan pakaian dan selendang. Kerajinan tenunan berkembang dengan baik sampai pada tahun 2016 di bawah binaan Dekranasda Kota Payakumbuh disahkan dengan Brand Tenunan Balai Panjang yang prioritas produk hasil kerajinan tenunannya adalah membuat bahan pakaian.

Industri Tenunan Balai Panjang yang aktif saat ini ada tiga yaitu : (1) usaha kerajinan Tenunan Balai Panjang yang dikelola oleh Efendi dengan jumlah pengerajin 17 orang. (2) Usaha Tenunan Balai Panjang yang dikelola oleh Mimi Herawati dengan pengerajin 10 orang. (3) Usaha Tenunan Balai Panjang yang dikelola oleh Nur Cahaya dengan pengerajin 11 orang. Semenjak itu usaha Tenunan Balai Panjang mendapat perhatian dari pemerintah setempat berupa pemasaran, pengadaan alat tenun, serta ruangan berupa gedung untuk menenun yang bernamakan Sentra Tenunan Balai Panjang yang dikelola oleh Efendi, Mimi Herawati dan Nur Cahaya. Semua pengerajin yang bekerja di industri tenunan ini didominasi oleh kaum perempuan sehingga mereka menjadikan pekerjaan tersebut sebagai pekerjaan sampingan selain mengurus rumah tangga.

Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan pada tanggal 3 Mei 2019 di Sentra Tenunan Balai Panjang diketahui bahwa Sentra Tenunan Balai Panjang telah memiliki 17 Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Pengerajin yang aktif pada Sentra Tenunan Balai Panjang berjumlah 17 orang. Produk yang dihasilkan pada Sentra Tenunan Balai Panjang berupa bahan Pakaian, (wawancara dengan Mimi Herawati, 3 Mei 2019).

Pemasaran hasil produk Tenunan Balai Panjang bukan hanya di daerah Sumatra Barat tetapi mulai merambah ke luar Provinsi seperti : Jambi, Bengkulu, Jakarta dan lain sebagainya. Selain itu, Tenunan Balai Panjang juga dipakai oleh desainer Tuty Adib asal Kota Solo dalam shownya kain tenunan Balai Panjang ditampilkan dalam wujud busana Muslim bergaya Ready To Wear dalam rangka

mengikuti ajang Internasional London Fashion Week (LFW) 2018 di Kota London, Inggris ( wawancara dengan Efendi, 3 Mei 2019).

Desainer Nasional Tuty Adib mengaku memilih tenunan songket Balai Panjang untuk diboyong ke London, karena kekhasannya. Banyak pilihan motif yang bisa digunakan pada kain tenunan songket Balai Panjang membuatnya unggul dibanding yang lain. "Menurut saya tenun songket Balai Panjang ini sangat khas sekali, terutama dengan nama Baju Kuruang Basiba yang kemudian saya jadikan tema rancangan saya. Ini unik dan merupakan kekayaan busana tradisional Indonesia, dilihat dari segi motifnya, motif yang diciptakan pada tenunan songket Balai Panjang memiliki ciri khas tersendiri, ada motif *Gonjong Limo, Lakuak Kumbuh, Itiak Tabang*, dan lain-lain, ujar Tuty Adib. (Sumber:http//Antaranews.com diakses tanggal 19 Juli 2019).

Namun secara umum di Sumatra Barat Atau di Indonesia Tenunan Balai Panjang belum dikenal orang hanya sebagaian kecil orang yang baru mengenal. Walaupun tenunan ini sudah dibawa oleh Tuty Adib ke London Fashion Week (LFW) pada tahun 2018, di bawanya tenunan songket Balai Panjang ke Luar Negri merupakan promosi tersendiri bagi Masyarakat Balai Panjang. Setiap Sentra kerajinan memiliki karakter sendiri-sendiri, namun tidak banyak yang paham tentang bagaimana proses menenun, bentuk motif dan tata letak motif pada tenunan songket Balai Panjang. Oleh sebab itu perlu promosi dan pengenalan lebih lanjut ke pada publik tentang Tenunan Balai Panjang agar dikenal oleh Masyarakat luas.

Keindahan tenunan Balai Panjang juga terlihat dari motif yang digunakan, motif Sentra Tenunan Balai Panjang didesain langsung oleh Efendi, motif ini sumber

idenya diambil dari lingkungan alam sekitar, terdiri dari motif naturalis (tumbuh-tumbuhan dan binatang) dan bentuk geometris yang sudah di stilasi, (wawancara penulis dengan Mimi Herawati selaku sekertaris pada Sentra Tenunan Balai Panjang, pada tanggal 3 Mei 2019).

Selanjutnya ditinjau dari segi proses menenun, terlihat bahwa yang ahli dalam menenun sudah berkurang, karena pengrajin sudah banyak yang menikah dan lebih memilih untuk bekerja pada pabrik ataupun membuka usaha sendiri akan tetapi tidak berkaitan dengan tenunan dan juga pada saat ini kurangnya minat remaja untuk menenun karena menenun membutuhkan waktu yang relatif lama dan ketekunan dalam belajarnya. (wawancara dengan Efrianti salah satu pengrajin di Sentra Tenunan Balai Panjang, 3 Mei 2019).

Masih sedikitnya pengrajin tenunan di Balai Panjang mengakibatkan produk tenunan yang dihasilakan juga sedikit, oleh karena itu perlu adanya pengetahuan dan pemahaman mengenai tenunan Balai Panjang terhadap masyarakat umum, khususnya generasi muda agar dapat melestarikan warisan budaya bangsa. Berikut ini adalah contoh  tenunan songket Balai Panjang di Sentra Tenunan Balai Panjang :

*Gambar 01. Tenunan songket Balai Panjang di Sentra Tenunan Balai Panjang yang mengikuti ifen New York Fashion Week pada bulan September 2019 di Amerika*
*Sumber : Instagram Tutyadib diakses tanggal 23 September 2019*
*Desainer : Tuty Adib*

*Gambar 02 : Bentuk  tenunan pada Sentra Tenunan Balai Panjang*
*Sumber : Dokumentasi Pribadi 30 Semtember 2019*

Berdasarkan uraian diatas peneliti telah meneliti tentang tenunan songket Balai Panjang di sentra tenunan Balai Panjang yang peneliti jadikan sebagai judul skripsi

**”Tenunan Songket Balai Panjang (Studi Kasus di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan)”.**

## B. Fokus Penelitian

Ditinjau dari latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada proses menenun, bentuk motif dan tata letak motif pada tenunan songket Balai Panjang di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses menenun tenunan songket Balai Panjang di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan ?
2. Bagaimana bentuk motif tenunan songket Balai Panjang di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan ?
3. Bagaimana tata letak motif tenunan songket di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan ?

## D. Tujuan

Penelitian yang dilakukan pada Sentra Tenunan Balai Panjang di Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan proses menenun tenunan songket Balai Panjang di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan.

2. Mendeskripsikan bentuk motif tenunan songket Balai Panjang di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan.
3. Menganalisis tata letak motif tenunan songket Balai Panjang di Sentra Tenunan Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan.

**E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah :

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan pemikiran bagi peneliti dan pembaca. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya telaah kajian tentang tenunan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengkaji mengenai tenunan songket yang meliputi : Proses menenun, bentuk motif dan tata letak motif pada tenunan songket Balai Panjang di Sentra Tenunan Balai Panjang yang ada di Kota Payakumbuh.
2. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini adalah :
   a. Bagi Pemerintah, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi dalam bidang Industri Kreatif
   b. Bagi mahasiswa sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai tenunan songket.
   c. Sebagai referensi untuk Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga untuk peneliti yang melakukan penelitian lanjutan agar dapat di gunakan sebagai bandingan bagi peneliti tersebut.
   d. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.